

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data yang menggunakan *one way anova*.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan dua kelompok subjek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) : *Self Disclosure*
2. Variabel bebas (X) : Mahasiswa berorganisasi dan mahasiswa yang tidak berorganisasi.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional setiap variabel penelitian ini, akan dijelaskan secara satu persatu sebagai berikut :

1. *Self Disclosure*

*Self disclosure* merupakan suatu tindakan individu dalam memberikan informasi mengenai pemikiran dan perasaannya kepada orang lain yang dipercaya. Aspek-aspek *self disclosure* (Culbert, dkk dalam Gainau, 2009), yaitu : ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, keluasan dan kedalaman.

2. Mahasiswa berorganisasi dan mahasiswa yang tidak berorganisasi.

Mahasiswa berorganisasi adalah mahasiswa yang terdaftar aktif menjadi anggota tetap organisasi mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sedangkan mahasiswa yang tidak berorganisasi adalah mahasiswa yang bukan anggota organisasi mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

### D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. **Populasi Mahasiswa Organisasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Karena itu untuk melaksanakan penelitian tentu ada subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk menggali data (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan yang berorganisasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yaitu sebanyak 200 orang.

## **2. Populasi Mahasiswa Tidak Berorganisasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Karena itu untuk melaksanakan penelitian tentu ada subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk menggali data (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan yang tidak berorganisasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yaitu sebanyak 1028 orang.

## **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal penentuan jumlah sampel, peneliti berusaha menyeimbangkan antara jumlah sampel mahasiswa yang berorganisasi dan yang tidak berorganisasi. Adapun sampel yang digunakan yaitu 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 123 orang dengan detail mahasiswa berorganisasi sebanyak 20 orang dan mahasiswa yang tidak berorganisasi sebanyak 103 orang.

## **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel yang diambil berasal dari kelompok tertentu dan memenuhi kriteria tertentu (Sugiyono, 2012).

Adapun kriteria yang ditentukan adalah :

1. Sudah menjadi anggota organisasi minimal 1 tahun
2. Tidak ikut organisasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dimana skala ini digunakan untuk mengungkap variable terikat yaitu *self disclosure*. Skala *self disclosure* diukur berdasarkan aspek *self disclosure* (Culbert, dkk dalam Gainau, 2009), yaitu ketepatan, motivasi, waktu, keinstensifan, keluasan dan kedalaman.

Skala ini disusun menggunakan format dari skala likert dengan sistem penilaian skalas *self disclosure* untuk aitem *favorable* adalah SS (Sangat Sesuai)=4,S (Sesuai) =3,TS (Tidak Sesuai) =2,dan STS (Sangat Tidak Sesuai) =1, sedangkan pada aitem *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu SS (Sangat Sesuai)= 1,S (Sesuai) =2,TS (Tidak Sesuai) =3,dan STS (Sangat Tidak Sesuai) =4. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala *self disclosure* berarti semakin tinggi *self disclosure* pada mahasiswa berorganisasi dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula *self disclosure* pada mahasiswa berorganisasi.

### F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Langkah awal untuk menguji kehandalan alat ukur yang digunakan adalah dengan menguji validitas dan reliabilitas semua alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, dalam hal ini adalah skala *self disclosure*.

#### 1. Validitas

Sugiyono (2009) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya

derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *aitem-aitem* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *aitem-aitem* yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sugiyono, 2009).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung  $>$  r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung  $<$  r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for Windows*.

## **2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Sujarweni, 2014). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari

waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Sujarweni, 2014). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS Versi 17.0 for Windows*.

### G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah mahasiswa, yakni mahasiswa yang berorganisasi (X1) dan mahasiswa yang tidak yang berorganisasi (X2). Selanjutnya mahasiswa dalam disebut sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah *self disclosure*. Berikut adalah bagan penelitian Analisa Varians 1 Jalur.

X	
X1	X2
Y	Y

Keterangan :

X : Mahasiswa

X1 : Mahasiswa Berorganisasi

X2 : Mahasiswa Yang Tidak Berorganisasi

Y : *Self Disclosure*

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (kemandirian) menyebar mengikuti prinsip kurva normal.
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat homogen.